PENGARUH NILAI TAMBAH PASAR DAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2011-2016

Rimal Cahyana[1] Windi Novianti, SE., MM[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung
keyboat86@gmail.com[1] Windi.novianti@yahoo.co.id[2]

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect of market value added and earning per share on stock prices in the mining sector in the period 2011 to 2016 both partially and simultaneously.

The method used in this study is descriptive and verification methods, the used in the study is secondary data which includes data on market value added, profit per share stock and stock price data. The statistical test used is the calculation of multiple regression analysis, classical assumption test, correlation coefficient test, determination coefficient test, hypothesis testing using SPSS software as an analytical tool.

The results of this study indicate that partially there is an influence of market value added on stock prices with a contribution value of 28.6%, then there is the effect of profit per share on stock prices with a contribution value of 33.2% and simult aneously there is influence of market value and profit per share stock on stock prices with a contribution of 61.8%.

Keywords: Market Value Added, Earning Per Share, Stock Price.

I.PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Investasi merupakan suatu bentuk komitmen penetapan dana untuk satu atau beberapa objek investasi yang diharapkan akan mberi keuntungan di masa depan. Pada setiap modal yang akan atau sudah diinvestasikan memiliki dua unsur yang sangat melekat yaitu hasil dan risiko. Dalam investasi, semakin tinggi risiko yang ditanggung, akan semakin besar pula hasil yang didapat. Sebaliknya, semakin kecil risiko yang dimiliki, akan semakin kecil juga hasil yang akan didapat (Lastari, 2004).

Umumnya, motif pada investasi ialah memeroleh keuntungan, keamanan, dan terjadi pertumbuhan terhadap dana yang ditanamkan. Dalam pelaksanaan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kondisi perusahaan emiten, dengan harapan para investor akan memeroleh gambaran yang lebih jelas terhadap perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Investasi memiliki suatu bidang cakupan yang disebut investasi saham. Investasi saham ini

merupakan bidang investasi yang cukup menarik, namun memiliki risiko yang tinggi. Saham ialah suau bentuk surat bukti atas kepemilikan aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham itu sendiri (Tandelilin, 2001).Apabila terjadi permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi pula. Sebaliknya, jika terjadi permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung turun (Subiyantoro dan Andreani, 2003).

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang memengaruhi harga saham yaitu:

1. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
2. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba.
3. Tingkat Risiko Arus Kas yang Diterima

Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham

EPS dalam fungsinya dapat menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2011:66). Peningkatan EPS diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham karena kemampuan menciptakan laba perusahaan meningkat. Apabila laba perlembar saham (EPS) perusahaan tinggi, akan menyebabkan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Dharmastuti, 2004).

Selain EPS, ada pun rasio lain untuk meningkatkan harga saham, yaitu nilai tambah pasar. MVA merupakan perbedaan atau selisih antara nilai perusahaan (nilai pasar kapital) dengan nilai buku kapital. “Jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham”, (Luthfi, 2013). Jumlah laba yang diberikan kepada investor akan semakin besar, sehingga dengan meningkatnya EPS ini akan menarik investor untuk membeli saham, dengan permintaan saham yang meningkat maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat.

China yang merupakan salah satu penggerak ekspor pada komoditas tambang, khusunya batubara dan memiliki rencana untuk mengurangi emisi dengan mengubah bahan bakarnya menjadi gas alam yang di impor dari Rusia. Harga batu bara tahun 2015 merupakan yang terburuk. Menurut Supriatna (direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia), “Saat ini biaya produksi tidak sesuai dengan harga jual yang anjlok”, yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan pada perusahaan (Republika.co.id, 2015).

Setelah dipaparkan tentang bahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga saham sektor pertambangan tahun 2015 sedang mengalami masa tersulitnya karena jumlah permintaan dari negara lain berkurang sehingga mengurangi pendapatan perusahaan pertambangan (khususnya batubara), sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan menurun dan mengakibatkan investor tidak membeli sahamnya pada perusahaaan tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Nilai Tambah Pasar pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagiamana perkembangan Harga Saham pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh Pengaruh Nilai Tambah Pasar dan Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Tambah Pasar pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tambah Pasar dan Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

I.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Menjelaskan bagaimana hubungan Nilai Tambah Pasar dan Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham
b. Memperkaya konsep-konsep teori yang berhubungan dengan rumusan masalah
c. Mengetahui bagaimana hubungan Nilai Tambah Pasar dan Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham

2. Kegunaan Praktis

a. Menemukan penyelesaian masalah dari penelitian untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari
b. Mencari solusi untuk penelitian mengenai hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

II.1 Kajian Pustaka

a. Nilai Tambah Pasar (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan alat investasi efektif yang dapat merepresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham (Luthfi ,2013).

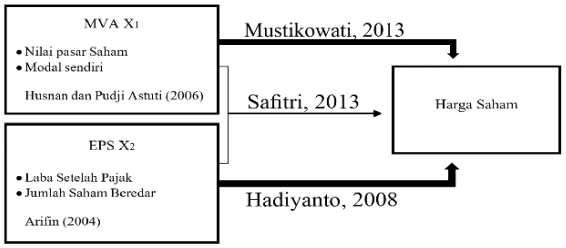
b. Laba Per Lembar Saham (EPS)

Earning per share digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmaji, 2001:139).

c. Harga Saham

Menurut Jogiyanto dalam Priatinah dan Khusuma (2012) “Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar”.

II.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

II.3 Hipotesis

1. Nilai Tambah Pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Laba Per Lembar Saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Nilai Tambah Pasar dan Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

III.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen yang digunakan adalah Nilai Tambah Pasar (MVA) (X1) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) (X2).

2.Variabel Dependen (Variabel Terikat)

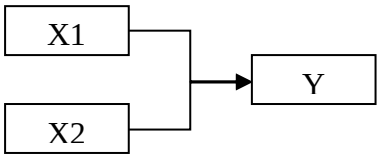
Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y).

III.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif, dengan menggunkan pendekatan kuantitatif,yaitu hasil dari penelitian lalu diolah untuk diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data MVA, EPS, dan Harga saham. Teknik yang digunakan dalam penelitian inimenggunakan *purposive sampling*, sample yang digunakan adalah keuangan seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebanyak 5 perusahaan selama tahun 2011 -2016 sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:
X1 :Nilai Tambah Pasar (MVA)
X2 :Laba Per Lembar Saham (EPS)
Y :Harga Saham

B. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	Market Value Added	Merupakan alat investasi efektif yang merepresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu	Nilai pasar Saham – Modal sendiri	Rp	Rasio
2	Earning Per Share	Menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya.	Laba Setelah Pajak/Jumlah Saham Beredar	Rp	Rasio
3	Harga Saham	merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar	Closing Price	Rp	

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung. Penulis mengumpulkan data lalu mempelejarinya dan membacaca beberapa pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti untuk memperoleh landasan teori yang menunjang penelitian ini. Studi kepustakaan berupa jurnal, text book, penelitian terdahulu akses website http//www.idx.co.id.

B. Data Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Nilai Tambah Pasar (MVA) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap variabel dependen yakni Harga Saham menggunakan jenis analisis linier regresi berganda. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham
α = Bilangan Berkonstanta
$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Arah Garis
X_1 = Nilai Tambah Pasar (MVA)
X_2 = Laba Per Lembar Saham (EPS)
ε = Kesalahan Residual (error)

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-T untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesisinya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Nilai Tambah Pasar (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2011-2016.

$Ha : \beta_1 \neq 0$, Nilai Tambah Pasar (MVA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2011-2016.

$H_0 : \beta_2 = 0$, Laba Per Lembar Saham (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2011-2016.

$Ha : \beta_2 \neq 0$, Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2011-2016.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, dan hipotesisnya adalah sebagi berikut:

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$, Nilai Tambah Pasar (MVA) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2011-2016.

$Ha : \beta_1\beta_2 \neq 0$, Nilai Tambah Pasar (MVA) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2011-2016.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Koefesien Determinasi (R-*Square*)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 61,8%. Hal ini menunjukan bahwa variabel bebas yaitu Nilai Tambah Pasar (MVA) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan periode tahun 2011 – 2016 sebesar 61,8%, sedangkan sisanya yaitu 38,2% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak di teliti.

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786[a]	.618	.590	2361.87381

a. Predictors: (Constant), EPS, MVA

b. Dependent Variable: Harga Saham

B. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pengujian Hipotesis Parsial X_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	655.034	499.377		1.312	.201
	MVA	154.036	41.542	.463	3.708	.001
	EPS	3.803	.930	.510	4.089	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh *Market*

Value Added (MVA) (X_1) adalah sebesar 3,708. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±2,052. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,708, berada diluar nilai t-tabel (-2,052 dan 2,052). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2016 sesuai dengan pendapat Mustikowati (2011), yang menyatakan bahwa Nilai Tambah Pasar (MVA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Tabel 4.3
Pengujian Hipotesis Parsial X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	655.034	499.377		1.312	.201
	MVA	154.036	41.542	.463	3.708	.001
	EPS	3.803	.930	.510	4.089	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh *Earning Per Share* (EPS) (X_2) adalah sebesar 4,089. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±2,052. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,089, berada diluar nilai t-tabel (-2,052 dan 2,052). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2016 sesuai dengan pendapat Hadiyanto (2008), yang menyatakan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

C. Uji F (Simultan)

Tabel 4.18
Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243474587.5	2	121737293.7	21.823	.000[b]
	Residual	150618092.8	27	5578447.882		
	Total	394092680.3	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, MVA

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 21,823. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tabel distribusi F. Dengan α=0,05, db_1=2 dan db_2=27, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,354. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} (21,823) > F_{tabel} (3,354), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2016 sesuai dengan pendapat safitri (2013) yang menyatakan bahwa Nilai Tambah Pasar (MVA) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham**.**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembanga*n Market Value Added* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2011-2016 mengalami fluktuatif yang relatif turun. Penurunan MVA diakibatkan adanya penurunan harga komoditas perusahaan, dan adanya larangan ekspor mineral mentah oleh pemerintah. Hal ini dapat memicu keraguan investor untuk menambahkan modalnya pada perusahaan tambang.
2. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) selama periode penelitian mengalami fluktuatif cenderung turun. Di karenakan beberapa faktor yaitu batubara internasional yang harganya melemah, produksian yang meningkat namun permintaan terhadap batubara

melemah, ekspor batubara yang masih rendah disebabkan negara tujuan seerti China dan India menurunkan tingkat prmintaan, dan yang terakhir adanya penurunan harga komoditas perusahaan pertambangan.

3. Perkembangan harga saham pada perusahaan pertambangan periode 2011-2016 mengalami fluktuatif. Penyebab penurunannya adalah harga komoditas pertambangan internasional yang menurun dan dampaknya terhadap perusahaan di Indonesia pun terasa, lalu adanya kebijakan yang di lakukan pemerintah perihal perusahaan pertambangan yang melarang untuk mengekspor mineral mentah (bijih)
4. Hasil penelitian secara parsial dan simultan sebagai berikut:
   a. Secara parsial, *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2016.
   b. Secara parsial, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadpa harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2016..
   c. Secara simultan, *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadpa harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2016 dengan kontriburi yang diberikan sebesar 61,8%, sedangkan sisanya sebesar 38,2% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

V.2 Saran

Berdasrkan hasil penelitian nilai tambah pasar dan laba per lembar saham terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2011-2016, maka sebagai masukan penulis mengemukakan bebarapa saran sebagai berikut:

1. Dapat meramalkan harga komoditas yang terencana guna mengantisipasi fluktuasi harga komoditas agar tidak terjadi penurunn pendapatan sehingga investor dapat menanamkan modal lebih terhadap perushaan.
2. Dapat meprediksi berapa pasokan yang akan di keluarkan oleh perusahaan agar tidak kelebihan pasokan sedangkan permintaan yang minnim, jika pasokan sesuai dengan permintaan maka pndapatan perusahaan akan meningkat yang akan berpengaruh kepada laba per lembar saham
3. Agar harga saham meningkat perusahaan dapat meprediksi harga dari komoditas pertambangan sehingga investor percaya pada sektor pertambangan dan akan membeli saham di sektor pertambangan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Datu, Djeini Maredesa, (2017) Pengaruh *Devidend Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, vol. 12 *(2),* hlm. 1233-1242.

Dewi, I.G.N.A. Suaryana, (2013) Pengaruh EPS, DER, DAN PBV Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556 vol.4 *(1),* hlm. 215-229.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisis Kedua.* Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Hartman, (2000) *On The Equivalence Of Net Present Value And Market Value Added As Measures Of A Project's Economic Worth. The Engineering Economist ,* vol. 45 *(2). Pages* 158-165.

Hatta, Bambang Sugeng Dwiyanto, (2012) *The Company Fundamental Factors And Systematic Risk In Increasing Stock Price. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Accreditation*, Vol. 15 *(*2), *pages* 245 – 256.

Jonathan Sarwono, 2005, "*Teori dan Latihan Menggunakan SPSS"* Yogyakarta, Andi Yogyakarta.

Maskun, (2012) *The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share To The Price Of Stock Of Go-Public Food And Beverages Company In Indonesian Stock Exchange*. *International journal of academic research,* Vol. 4. *(6),* hlm. 134-138

Mustikowati, (2011) Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Modernisasi, Volume 7 *(1),* hlm. 60-71.

Nurfadilah, (2011) Anaisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia Tbk. Jurnal manajemen dan akuntansi, vol.12 *(1),* hlm.45-50.

Pratama, Teguh Erawati, (2014) Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Jurnal akuntansi, vol.2 *(2),* hlm 1-10.

Priatinah, Prabandaru Adhe Kusuma, (2012) Pengaruh *Return On Investment* (Roi), *Earning Per Share* (Eps), Dan *Dividenper Share* (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2010. Jurnal Nominal,Vol. 1 *(1),* hlm. 50-64.

PT. Adaro Energy Tbk. *Annual Report 2011-2016*

PT. Bukit Asam Tbk. *Annual Report 2011-2016*

PT. Aneka Tambang Tbk. *Annual Report 2011-2016*

PT. Medco Energy Tbk. *Annual Report 2011-2016*

PT. Citatah Tbk. *Annual Report 2011-2016*

Safitri, (2013) Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta *Islamic Index.* Management Analysis Journal, ISSN 2252-6552 vol.2 *(2),* hlm.1-8.

Sonia R, Zahroh Z.A, dan Devi Farah Azizah (2014) Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (Eva), *Market Value Added* (Mva), Dan *Return On Investment* (Roi) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 9 *(1),* hlm.1-9.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

------ 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

------ 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.

------ 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.

------ 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Supangat, Andi. 2007. *Statistika Dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan Non-Parametik Edisi Pertama.* Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta:Genesis.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi ketujuh)* . Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Winarto, Jacinta. 2005. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunkan metode Market value added. Jurnal Manajemen, 4(2); 19

Warsonno, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Jilid satu. Malang: Bayu Media.

Website:

www.idx.co.id
www.Kontan.co.id
www.suara.com
www.Republika.co.id
www.pusattesis.com
www.beritasatu.com

www.jitunews.com
www.ekbis.sindonews.com
www.market.bisnis.com
www.migasriview.com
www.cnnindonesia.com
www.nasional.kompas.com
www.tribunnews.com
www.cnnindonesia.com
www.pikiran-rakyat.com
www.bareksa.com
www.detik.com
www.inilah.com
www.wartaekonomi.com
www.PWC.com